



SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

PENDIDIKAN KRISTEN BAGI PEREMPUAN DAYAK MUALANG UNTUK MENJADI PENDIDIK  
DALAM KELUARGA

SKRIPSI

Diajukan Kepada  
Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Teologi

Oleh  
Ignasia Orva  
1021012007

034542

Jakarta  
2014

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

JAKARTA

Ketua Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung menyatakan bahwa skripsi yang berjudul PENDIDIKAN KRISTEN BAGI PEREMPUAN DAYAK MUALANG UNTUK MENJADI PENDIDIK DALAM KELUARGA dinyatakan lulus setelah diuji oleh Tim Dosen Penguji pada tanggal 8 Desember 2014.

Dosen Penguji

Tanda Tangan

1. Rosyeline Tinggi, M.A., M.Th.



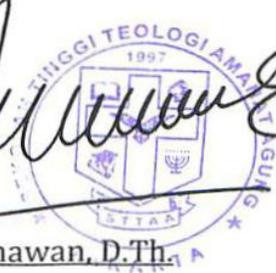
2. Astri Sinaga, S.S., M.Th.



3. Irwan Hidajat, S.Th., M.Pd.



Jakarta, 8 Desember 2014



Andreas Himawan, D.Th.

Ketua

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul PENDIDIKAN KRISTEN BAGI PEREMPUAN DAYAK MUALANG UNTUK MENJADI PENDIDIK DALAM KELUARGA, sepenuhnya adalah hasil karya tulis saya sendiri dan bebas plagiarisme.

Jika di kemudian hari terbukti bahwa saya telah melakukan tindakan plagiarism dalam penulisan skripsi ini, saya akan bertanggung jawab dan siap menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung.

Jakarta, 8 Desember 2014



Ignasia Orva

NIM: 1021012007

## ABSTRAK

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

JAKARTA

- (A) Ignasia Orva (1021012007)
- (B) PENDIDIKAN KRISTEN BAGI PEREMPUAN DAYAK MUALANG UNTUK MENJADI PENDIDIK DALAM KELUARGA
- (C) vii + 97 hlm; 2014
- (D) Konsentrasi Pendidikan Agama Kristen
- (E) Skripsi ini membahas tentang pendidikan Kristen bagi perempuan Dayak Mualang untuk menjadi pendidik dalam keluarga. Perempuan sebagai ciptaan yang segambar dan serupa dengan Allah memiliki kedudukan dan peranan penting dalam kehidupan, termasuk dalam pendidikan anak di rumah. Namun tidak jarang kedudukan dan peranan penting perempuan dalam keluarga khususnya dalam pendidikan anak di rumah kurang disadari dan dihayati oleh para perempuan, termasuk perempuan Dayak Mualang. Kurangnya kesadaran dan penghayatan perempuan Dayak Mualang akan kedudukan dan peran pentingnya bagi pendidikan anak di rumah dapat disebabkan beberapa hal, antara lain, kurangnya pemahaman perempuan Dayak Mualang akan kedudukan dan perannya sebagai perempuan yang diciptakan segambar dan serupa dengan Allah, kurangnya pemahaman bahwa dirinya memiliki tanggung jawab dan peranan penting dalam mendidik anak-anaknya di rumah, sehingga tidak jarang perempuan Dayak Mualang lebih berfokus dan memikirkan hal-hal yang berkaitan dengan ekonomi dibandingkan memikirkan pendidikan anaknya. Melihat kenyataan ini, penting sekali bagi rohaniwan dan gereja memberikan pendidikan Kristen bagi perempuan Dayak Mualang, supaya perempuan Dayak Mualang memiliki pemahaman yang benar tentang kedudukan dan peranannya dalam keluarga, sehingga peranan perempuan Dayak Mualang sebagai pendidik dalam keluarga dapat direalisasikan dalam kehidupan Dayak Mualang.
- (F) BIBLIOGRAFI 68 (1959-2014)
- (G) Rosyeline Tinggi, M.A., M.Th.

## DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
DAFTAR ISI	ii
UCAPAN TERIMA KASIH	V
BAB SATU: PENDAHULUAN	1
Latar Belakang Masalah	1
Pokok Permasalahan	8
Tujuan Penulisan	9
Batasan Penulisan	9
Metodologi Penelitian	10
Sistematika Penulisan	11
BAB DUA: KEDUDUKAN PEREMPUAN DAYAK MUALANG DALAM KELUARGA	14
Perempuan Dayak Mualang dalam Keluarga	14
Latar Belakang Kehidupan dan Kepercayaan Suku Dayak Mualang	14
Konsep Keluarga dalam Masyarakat Dayak Mualang	20
Kedudukan Perempuan dalam Suku Dayak Mualang	28
Perempuan Kristen Dayak Mualang Dalam Keluarga	33
Sejarah Masuknya Kekristenan dalam Kehidupan Suku Dayak Mualang	33

Pemahaman Gereja Terhadap Kedudukan Perempuan Dayak Mualang	38
Sejarah dan Perkembangan Perkawan di Gereja Kemah Injil Indonesia	40
Kesimpulan	43
<b>BAB TIGA: TINJAUAN TEOLOGIS TERHADAP KEDUDUKAN PEREMPUAN SEBAGAI PENDIDIK DALAM KELUARGA</b>	<b>45</b>
Kedudukan Perempuan dalam Perspektif Alkitab	45
Perempuan adalah Gambar Allah	45
Perempuan adalah Penolong	53
Perempuan adalah Ibu	57
Peranan Perempuan sebagai Ibu yang Mendidik Anak	59
Kesimpulan	70
<b>BAB EMPAT: PENDIDIKAN KRISTEN BAGI PEREMPUAN DAYAK MUALANG UNTUK MENJADI PENDIDIK DALAM KELUARGA</b>	<b>71</b>
Gereja Sebagai Wadah untuk Belajar dan Bertumbuh bagi Perempuan Dayak Mualang	73
Pemahaman Teologis bagi Rohaniwan Kristen dan Gereja dalam Mendidik Perempuan Dayak Mualang	77
Laki-Laki dan Perempuan adalah Gambar dan Rupa Allah	79
Mendidik Anak adalah Perintah Allah	82
Mendidik Anak Merupakan Tanggung Jawab Laki-Laki dan Perempuan	83
Mendidik Anak Membutuhkan Kasih dan Kreativitas	86
Kesimpulan	88

BAB LIMA: PENUTUP	89
Kesimpulan	89
Refleksi	91
BIBLIOGRAFI	93